

ABSTRAK

Pernikahan adat Makassar adalah tradisi upacara pernikahan yang diterapkan oleh masyarakat suku Makassar di Kabupaten Gowa. Pada pernikahan adat Makassar harus kita ketahui pentingnya *sunrang* (mahar), dan *doe panaik* (uang belanja) sebagai ciri khas pernikahan makassar, dan suatu resepsi yang terkenal dilakukan secara mewah dan besar-besaran sehingga membutuhkan banyak biaya dalam pelaksanaannya, dan hal ini dibenarkan oleh hukum adat.

Selanjutnya dilaksanakan rangkaian upacara pernikahan sesuai dengan tradisi adat pernikahan suku Makassar. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan aktivitas komunikasi pada pernikahan adat Makassar yang dilaksanakan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pada penelitian ini menggunakan metode studi etnografi komunikasi dalam penelitian kualitatif, didukung oleh paradigma konstruktivisme. Data diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam dengan *pemangku adat*, *androng bunting*, imam dari KUA, pengantin pria, dan pengantin wanita, dan orang tua pengantin pria dan wanita. Selain itu, data yang diperoleh didukung dari hasil observasi partisipan, kemudian data diuji kebenarannya dengan metode *triangulasi* sumber. Kemudian hasil data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dalam uraian singkat, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu situasi komunikatif pada pernikahan tersebut sakral, ketat akan hukum adat, kondusif, keakraban, kegembiraan, dan kental akan adat suku Makassar tradisional. Peristiwa komunikatif memberikan gambaran secara berurutan mengenai proses terjadinya pernikahan mulai dari awal tahapan hingga akhir. Sedangkan tindakan komunikatif mendeskripsikan bagaimana tindakan-tindakan atau interaksi yang terjadi memberikan arti simbolik sebagai pesan komunikasi verbal dan non verbal. Ketiga unsur hasil penelitian yang terdiri dari situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindak komunikatif menjadi kunci dalam mendeskripsikan proses komunikasi yang terdapat pada pernikahan adat Makassar di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Kata Kunci : Penelitian Kualitatif, Studi Etnografi Komunikasi, Pernikahan Adat Makassar, Aktivitas Komunikasi